

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang menguji hubungan korelasi antara variabel dengan lingkungan penelitian. Sumber data primer yaitu peneliti mengamati secara langsung ke lapangan dengan memberikan kuesioner.¹

Penelitian ini mengamati tentang pengaruh kualitas produk, kualitas layanan dan harga terhadap keputusan pembelian pada konsumen Ayam Geprek Sa'i Welahan.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan jenis penelitian yang sistematis, terstruktur dari awal sampai pembuatan konsep penelitian. Pengumpulan data dan hasil pada penelitian kuantitatif didasarkan pada penggunaan angka.²

Bagian kesimpulan penelitian tampilannya disertai grafik, tabel dan gambar. Sampel random biasanya digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini. Penelitian kuantitatif pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang ada.

¹ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis Disertai: Himpunan Jurnal Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2013), 301.

² Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 17.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah kejadian yang berupa obyek atau subyek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari untuk mendapatkan kesimpulannya.³ Populasi dalam penelitian ini adalah 4.500 konsumen dengan penelitian satu bulan pada bulan September 2020 di rumah makan Ayam Geprek Sa'i Welahan.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang mempunyai karakteristik di dalamnya. Populasi yang besar, tidak memungkinkan peneliti untuk mempelajari semua yang terdapat di populasi, karena akan membutuhkan waktu dan tenaga yang lama, keterbatasan dana, dengan demikian peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Kesimpulan dalam mempelajari sampel, dapat diberlakukan untuk populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar dapat mewakili.⁴ Berdasarkan rumus Slovin, jumlah sampel yang mewakili dalam penelitian yaitu:⁵

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = batas toleransi kesalahan (error) sebesar 10%

Dengan menggunakan rumus diatas ukuran sampel secara keseluruhan dapat dihitung sebagai berikut:

³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), 61.

⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 62.

⁵ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2008), 120.

$$n = \frac{4.500}{1+(4.500 \cdot (0,1^2))} = \frac{4.500}{1+(4.500 \times 0,01)}$$

$$= 4.500 = \frac{4.500}{1+45} = \frac{97,82}{46} = 98 \text{ (sampel).}$$

Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah 98 konsumen yang membeli di rumah makan Ayam Geprek Sa'i Welahan.

Teknik yang digunakan *accidental sampling*. *Accidental sampling* yaitu peneliti menentukan sampel secara kebetulan kepada responden yang ditemui dan cocok untuk dijadikan sampel, apabila dipandang orang tersebut cocok untuk dijadikan sumber data.⁶ Peneliti memberikan kuesioner kepada pembeli yang datang di rumah makan Ayam Geprek Sa'i Welahan.

C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu sifat, obyek atau kegiatan yang memiliki perubahan tertentu yang digunakan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan dalam melakukan penelitian.⁷ Variabel dalam penelitian harus ditentukan dengan jelas untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih agar penelitian tersebut dapat dianalisis. Variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Independen yaitu variabel yang mempengaruhi variabel dependen (terikat). Terdapat tiga variabel independen dalam penelitian ini yaitu: Kualitas Produk (X_1), Kualitas Pelayanan (X_2), dan Harga (X_3).
2. Variabel Dependen yaitu: variabel yang dipengaruhi variabel independen (bebas). Terdapat satu variabel dependen dalam penelitian ini yaitu: Keputusan Pembelian(Y).

⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 67.

⁷ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: CV. Alfabeta, 2007),

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi berdasarkan karakteristik dalam penelitian yang dapat diamati, diuji dan ditentukan kebenarannya kepada orang lain. Penyusunan definisi operasional, dapat menggunakan kriteria unik untuk diidentifikasi, karena dengan definisi tersebut akan memberikan manfaat pada peneliti. Dapat menghilangkan obyek lain yang terdapat dalam mendefinisikan sesuatu yang tidak kita harapkan.⁸

2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah penentuan angka yang mewakili atribut dari subjek dalam populasi atau sampel. Sebelum menyusun instrumen, peneliti harus mengetahui terlebih dahulu jenis skala pengukurannya.⁹

Pengukuran variabel dalam penelien ini menggunakan *skala likert*, yaitu untuk mengukur respons subjek ada empat poin dalam skala dengan *interval* yang sama.¹⁰ Dengan menggunakan *skala likert*, penjabaran variabel akan diukur menjadi indikator variabel. Indikator tersebut akan dijadikan titik tolak untuk menyusun item instrumen berupa pertanyaan yang diajukan.

Jawaban setiap item pertanyaan dengan pengukuran *skala likert* memiliki tingkatan-tingkatan dari sangat positif sampai sangat negatif, nilai 1 sampai 5 yang digunakan dalam pengukuran *skala likert* sebagai berikut:

- | | |
|------------------------|---|
| a. Sangat Tidak Setuju | 1 |
| b. Tidak setuju | 2 |
| c. Netral | 3 |

⁸ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 67-69.

⁹ Winarno, *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani* (Malang: UM Press, 2011), 37.

¹⁰ Jogiyanto Hartono, *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*, 83.

- d. Setuju 4
e. Sangat Setuju 5

Berikut tabel definisi operasional variabel yang berkaitan dengan kualitas produk, kualitas pelayanan, harga dan keputusan pembelian:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Kualitas Produk (X ₁)	Menurut Lili Suryati produk berkualitas yaitu produk yang memiliki unsur pembentuk dan banyak disukai konsumen dan dinilai baik dari sudut pandang konsumen. ¹¹	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja • Keandalan • Fitur • Daya tahan • Kesesuaian • Desain 	<i>Likert 1-5</i>
2	Kualitas Pelayanan (X ₂)	Menurut Tjiptono yang dikutip Meithiana, kualitas pelayanan adalah upaya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen dan dilakukan dengan cara ketepatan penyampaian	<ul style="list-style-type: none"> • Berwujud • Keandalan • Ketanggapan • Jaminan dan kepastian • Empati 	<i>Likert 1-5</i>

¹¹ Lili Suryati, *Manajemen Pemasaran suatu Strategi dalam Meningkatkan Loyalitas Pelanggan* (Yogyakarta: Budi Utama, 2015), 23.

		untuk memenuhi kepuasan konsumen. ¹²		
3	Harga (X_3)	Menurut Ujang mendefinisikan harga adalah unsur dari bauran pemasaran yang ditetapkan oleh perusahaan. Masyarakat yang berpenghasilan menengah ke bawah sangat mempertimbangkan harga untuk pembelian suatu produk. ¹³	<ul style="list-style-type: none"> • Keterjangkauan harga • Kesesuaian harga dengan kualitas produk • Daya saing harga • Kesesuaian harga dengan manfaat • Harga yang dapat mempengaruhi konsumen dalam mengambil keputusan 	<i>Likert 1-5</i>
4	Keputusan Pembelian (Y)	Setiadi sebagaimana dikutip Etta pengambilan keputusan konsumen merupakan pemilihan antara dua perilaku alternatif atau lebih dengan cara menggabungkan	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan yang dirasakan • Kegiatan sebelum membeli • Perilaku waktu memakai • Perilaku pasca pembelian 	<i>Likert 1-5</i>

¹² Meithiana Indrasari, *Pemasaran dan Kepuasan Pelanggan* (Surabaya: Unitomo Press, 2019), 61.

¹³ Ujang Sumarwan dan Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran dalam Perspektif Perilaku Konsumen* (Bogor: IPB Press, 2018), 332.

		pengetahuan untuk dijadikan penilaian. ¹⁴		
--	--	--	--	--

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses mengumpulkan, meneliti dan menemukan informasi dari penelitian tersebut sesuai tujuan penelitian.¹⁵ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah pengumpulan data dengan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan judul penelitian tertentu yang diberikan kepada masing-masing individu.¹⁶ Pada penelitian ini, peneliti akan menyebarkan daftar pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan kepada konsumen yang melakukan pembelian pada Ayam Geprek Sa'i Welahan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pencarian data yang berhubungan dengan variabel dalam suatu laporan atau pembukuan.¹⁷ Data penelitian ini berupa gambaran umum, struktur organisasi dan lain sebagainya.

¹⁴ Sangadji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis Disertai: Himpunan Jurnal Penelitian*, 121.

¹⁵ Winarno, *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani*, 143.

¹⁶ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, 199.

¹⁷ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 78.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Validitas merupakan instrumen yang pengukurannya dengan menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan kuesioner. Instrumen dikatakan valid apabila memiliki validitas tinggi, dan apabila instrumen kurang valid artinya validitas tersebut rendah. Instrumen yang valid mampu mengukur kuesioner yang diharapkan, dan dapat menjelaskan data dari variabel yang diteliti dari kuesioner tersebut.¹⁸ Jika masing-masing indikator pertanyaan hasil nilainya menunjukkan signifikan maka data tersebut valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat konsistensi skor dari individu yang sama dalam instrumen penelitian, dan memiliki perbedaan waktu. Hasil reliabilitas diperoleh dengan instrumen evaluasi, tidak dengan instrumen itu sendiri. Perkiraan reliabilitas ditunjukkan dengan konsisten skor instrumen tes. Reliabilitas tidak cukup menjamin validitas suatu instrumen, tetapi menunjukkan konsistensi tidak mengukur isi instrumen. Instrumen yang dicoba dengan subjek yang sama secara berulang dan hasilnya tetap sama, hal ini dapat dikatakan reliabel.¹⁹

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 23 dengan menggunakan rumus *alpha*. Adapun kriteria instrumen dikatakan reliabel, apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Sebaliknya apabila *Cronbach Alpha* < 0,60 maka dikatakan tidak reliabel.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji antar variabel bebas yang ada di dalam model regresi mempunyai hubungan linear secara sempurna atau

¹⁸ Winarno, *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani* (Malang: UM Press, 2011), 138-139.

¹⁹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 242.

koefisien korelasinya tinggi atau 1. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebas. Model regresi ini dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *tolerance* yang rendah dibanding nilai VIF yang tinggi ($VIF = 1/tolerance$). Nilai multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai $VIF < 10$.²⁰

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi atau tidak dalam prediksi dengan perubahan waktu. Untuk mengetahui autokorelasi dengan menggunakan nilai *Durbin Watson* dimana $du < d < 4-du$.²¹

5. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam semua pengamatan regresi linear terdapat ketidaksamaan antara *variance* dengan residual. Hasil uji ini dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Dapat dilakukan dengan uji Glejser, dan apabila hasil antara variabel independen dengan variabel dependen signifikan, maka model regresi mempunyai masalah heteroskedastisitas.²²

6. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak dalam model regresi. Uji normalitas menggunakan uji statistik parametrik yaitu *one-Sample Kolmogorov-Smirnov* dan untuk mengetahui data tersebut normal atau tidak dengan melihat hasil *Asymp. Sig* $> 0,05$ maka data tersebut dapat

²⁰ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (Ponorogo: Wade Group, 2016), 116.

²¹ Purwanto, *Analisis Korelasi dan Regresi Linier dengan SPSS 21 (Panduan Praktis untuk Penelitian Ekonomi Syariah)* (Magelang: STAIA Press, 2019), 34.

²² Purwanto, *Analisis Korelasi dan Regresi Linier dengan SPSS 21*, 34-35.

dikatakan normal, apabila hasil Asymp. Sig < 0,05 maka data tersebut tidak normal.²³

7. Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi Berganda untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen secara linear.²⁴ Persamaannya adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Pembelian

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi untuk variabel $X_1, X_2,$ dan X_3

X_1 = Kualitas Produk

X_2 = Kualitas Pelayanan

X_3 = Harga

e = Error

8. Uji-t (parsial)

Uji parsial (uji-t) digunakan untuk mengetahui pengaruh dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen.²⁵ Ketentuan pengambilan keputusan uji parsial (uji-t) ini dapat dilihat dengan nilai *p-value* apabila *p-value* > 0,05 maka hipotesis tersebut diterima, dan apabila nilai *p-value* < 0,05 maka hipotesis tersebut ditolak.²⁶

9. Uji f (uji signifikan simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (X_1, X_2 dan X_3) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent (Y). Ketentuan pengambilan keputusan uji simultan (uji f) ini dapat dilihat dengan nilai *p-value* > 0,05 maka hipotesis tersebut diterima,

²³ Purwanto, *Analisis Korelasi dan Regresi Linier dengan SPSS 21*, 32.

²⁴ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (Ponorogo: Wade Group, 2016), 170.

²⁵ Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya dengan R* (Jakarta: Kencana, 2016), 95.

²⁶ Purwanto, *Analisis Korelasi dan Regresi Linier dengan SPSS 21*, 61.

dan apabila nilai $p\text{-value} < 0,05$ maka hipotesis tersebut ditolak.²⁷

10. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan nilai yang digunakan mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap naik turunnya variabel dependen. Biasanya dinyatakan dalam persentase (%). Variabel independen menjelaskan variabel dependen sebesar R^2 , dan sisanya menjelaskan variabel lain.²⁸ Besar koefisien korelasi antara +1 atau -1.



²⁷ Purwanto, *Analisis Korelasi dan Regresi Linier dengan SPSS 21*, 62-63.

²⁸ Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya dengan R*, 45.